

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Website Suara Nahdliyin Kudus

1. Profil Website Suara Nahdliyin Kudus

Suaranahdliyin.com adalah sebuah situs berita yang hendak mengambil peran dalam penyebaran konten-konten yang informatif, inspiratif, ramah dan rahmatan li al ‘alamin, sekaligus melengkapi kehadiran Buletin Website Suara Nahdliyin. Suaranahdliyin.com dan Buletin Website Suara Nahdliyin diinisiasi oleh para jurnalis muda Nahdlatul Ulama di Kabupaten Kudus dalam wadah Ikatan Jurnalis Nahdlatul Ulama (IJNU).¹

Suaranahdliyin.com menerima kiriman berupa rilis berita, opini, profil madrasah. Sosok inspiratif, dan resensi buku. Tulisan yang dikirim harus sesuai dengan standar jurnalisme dan tidak mengandung sara. Tulisan dikirim melalui e-mail: sn.redaksi@gmail.com.

Website ini dikelola oleh Sekretariat MWCNU Kudus sebagai media komunikasi dan dakwah bagi jama'ah Nahdlatul Ulama pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Saat ini masih dalam tahap pengembangan.

Suaranahdliyin.com adalah instansi yang menangani kajian paham dan amilyah Ahlusunah Waljamaah (Aswaja). Program utama Suaranahdliyin.com ialah memberi pemahaman dalil-dalil amaliah Aswaja. Suaranahdliyin.com juga berfungsi sebagai laboratorium kajian akidah kontra Ahlusunah; mengkaji aliran dan paham menyimpang melalui sumber-sumber primer dan kredibel. Diharapkan, keberadaan Suaranahdliyin.com mampu membentengi akidah masyarakat dan menjawab carut-marut aliran sesat di masyarakat.

Prinsip-prinsip dasar yang dicanangkan Nahdlatul Ulama (NU) telah diterjemahkan dalam perilaku kongkrit. NU banyak mengambil kepeloporan dalam sejarah bangsa Indonesia. Hal itu menunjukkan bahwa organisasi ini

¹ <http://suaranahdliyin.com/> diakses tanggal 9 Januari 2021.

hidup secara dinamis dan responsif terhadap perkembangan zaman.

2. Susunan Redaksi Website Suara Nahdliyin Kudus²

Pemimpin Umum : Qomarul Adib
 Pemimpin Redaksi : Rosidi
 Sekretaris Redaksi : Septi
 Redaktur Pelaksana : Muhammad Farid
 Staf Redaksi : Rochim, Istahiyah, Sugiyono,
 Maslulh Jamil, Ismail, Yaumis S.
 IT : Miftachur Ridho
 Sekretariat : Ikatan Jurnalis Nahdlatul Ulama
 (IJNU) Kabupaten Kudus
 Alamat : Jl. Pramuka No.20 Kudus
 e-mail redaksi : sn.redaksi@gmail.com
 Kontak redaksi : +62 857-2694-0489

3. Pedoman Penerbitan Website Suara Nahdliyin

Kemerdekaan berpendapat, kemerdekaan berekspresi, dan kemerdekaan pers adalah hak asasi manusia yang dilindungi Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia PBB. Keberadaan media siber di Indonesia juga merupakan bagian dari kemerdekaan berpendapat, kemerdekaan berekspresi, dan kemerdekaan pers.³

Media siber memiliki karakter khusus sehingga memerlukan pedoman agar pengelolaannya dapat dilaksanakan secara profesional, memenuhi fungsi, hak, dan kewajibannya sesuai Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers dan Kode Etik Jurnalistik. Untuk itu Dewan Pers bersama organisasi pers, pengelola media siber, dan masyarakat menyusun Pedoman Pemberitaan Media Siber sebagai berikut:⁴

a. Ruang Lingkup

- 1) Media Siber adalah segala bentuk media yang menggunakan wahana internet dan melaksanakan

² <http://suaranahdliyin.com/> diakses tanggal 9 Januari 2021.

³ <http://suaranahdliyin.com/> diakses tanggal 9 Januari 2021.

⁴ <http://suaranahdliyin.com/> diakses tanggal 9 Januari 2021.

kegiatan jurnalistik, serta memenuhi persyaratan Undang-Undang Pers dan Standar Perusahaan Pers yang ditetapkan Dewan Pers.

- 2) Isi Buatan Pengguna (*User Generated Content*) adalah segala isi yang dibuat dan atau dipublikasikan oleh pengguna media siber, antara lain, artikel, gambar, komentar, suara, video dan berbagai bentuk unggahan yang melekat pada media siber, seperti blog, forum, komentar pembaca atau pemirsa, dan bentuk lain.
- b. Verifikasi dan keberimbangan berita
- 1) Pada prinsipnya setiap berita harus melalui verifikasi.
 - 2) Berita yang dapat merugikan pihak lain memerlukan verifikasi pada berita yang sama untuk memenuhi prinsip akurasi dan keberimbangan.
 - 3) Ketentuan dalam butir (a) di atas dikecualikan, dengan syarat:⁵
 - a) Berita benar-benar mengandung kepentingan publik yang bersifat mendesak;
 - b) Sumber berita yang pertama adalah sumber yang jelas disebutkan identitasnya, kredibel dan kompeten;
 - c) Subyek berita yang harus dikonfirmasi tidak diketahui keberadaannya dan atau tidak dapat diwawancarai;
 - d) Media memberikan penjelasan kepada pembaca bahwa berita tersebut masih memerlukan verifikasi lebih lanjut yang diupayakan dalam waktu secepatnya. Penjelasan dimuat pada bagian akhir dari berita yang sama, di dalam kurung dan menggunakan huruf miring.
 - 4) Setelah memuat berita sesuai dengan butir (c), media wajib meneruskan upaya verifikasi, dan setelah verifikasi didapatkan, hasil verifikasi

⁵ <http://suaranahdliyin.com/> diakses tanggal 9 Januari 2021.

dicantumkan pada berita pemutakhiran (update) dengan tautan pada berita yang belum terverifikasi.

- c. Isi Buatan Pengguna (*User Generated Content*)
- 1) Media siber wajib mencantumkan syarat dan ketentuan mengenai Isi Buatan Pengguna yang tidak bertentangan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 1999 tentang Pers dan Kode Etik Jurnalistik, yang ditempatkan secara terang dan jelas.
 - 2) Media siber mewajibkan setiap pengguna untuk melakukan registrasi keanggotaan dan melakukan proses log-in terlebih dahulu untuk dapat mempublikasikan semua bentuk Isi Buatan Pengguna. Ketentuan mengenai log-in akan diatur lebih lanjut.
 - 3) Dalam registrasi tersebut, media siber mewajibkan pengguna memberi persetujuan tertulis bahwa Isi Buatan Pengguna yang dipublikasikan:⁶
 - a) Tidak memuat isi bohong, fitnah, sadis dan cabul;
 - b) Tidak memuat isi yang mengandung prasangka dan kebencian terkait dengan suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA), serta menganjurkan tindakan kekerasan;
 - c) Tidak memuat isi diskriminatif atas dasar perbedaan jenis kelamin dan bahasa, serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa, atau cacat jasmani.
 - 4) Media siber memiliki kewenangan mutlak untuk mengedit atau menghapus Isi Buatan Pengguna yang bertentangan dengan butir (c).⁷
 - 5) Media siber wajib menyediakan mekanisme pengaduan Isi Buatan Pengguna yang dinilai melanggar ketentuan pada butir (c). Mekanisme tersebut harus disediakan di tempat yang dengan mudah dapat diakses pengguna.
 - 6) Media siber wajib menyunting, menghapus, dan melakukan tindakan koreksi setiap Isi Buatan

⁶ <http://suaranahdliyin.com/> diakses tanggal 9 Januari 2021.

⁷ <http://suaranahdliyin.com/> diakses tanggal 9 Januari 2021.

Pengguna yang dilaporkan dan melanggar ketentuan butir (c), sesegera mungkin secara proporsional selambat-lambatnya 2 x 24 jam setelah pengaduan diterima.

- 7) Media siber yang telah memenuhi ketentuan pada butir (a), (b), (c), dan (f) tidak dibebani tanggung jawab atas masalah yang ditimbulkan akibat pemuatan isi yang melanggar ketentuan pada butir (c).
 - 8) Media siber bertanggung jawab atas Isi Buatan Pengguna yang dilaporkan bila tidak mengambil tindakan koreksi setelah batas waktu sebagaimana tersebut pada butir (f).
- d. Ralat, Koreksi, dan Hak Jawab⁸
- 1) Ralat, koreksi, dan hak jawab mengacu pada Undang-Undang Pers, Kode Etik Jurnalistik, dan Pedoman Hak Jawab yang ditetapkan Dewan Pers.
 - 2) Ralat, koreksi dan atau hak jawab wajib ditautkan pada berita yang diralat, dikoreksi atau yang diberi hak jawab.
 - 3) Di setiap berita ralat, koreksi, dan hak jawab wajib dicantumkan waktu pemuatan ralat, koreksi, dan atau hak jawab tersebut.
 - 4) Bila suatu berita media siber tertentu disebarluaskan media siber lain, maka:⁹
 - a) Tanggung jawab media siber pembuat berita terbatas pada berita yang dipublikasikan di media siber tersebut atau media siber yang berada di bawah otoritas teknisnya;
 - b) Koreksi berita yang dilakukan oleh sebuah media siber, juga harus dilakukan oleh media siber lain yang mengutip berita dari media siber yang dikoreksi itu;
 - c) Media yang menyebarluaskan berita dari sebuah media siber dan tidak melakukan koreksi atas berita sesuai yang dilakukan oleh media siber pemilik dan atau pembuat berita

⁸ <http://suaranahdliyin.com/> diakses tanggal 9 Januari 2021.

⁹ <http://suaranahdliyin.com/> diakses tanggal 9 Januari 2021.

tersebut, bertanggung jawab penuh atas semua akibat hukum dari berita yang tidak dikoreksinya itu.

- 5) Sesuai dengan Undang-Undang Pers, media siber yang tidak melayani hak jawab dapat dijatuhi sanksi hukum pidana denda paling banyak Rp500.000.000 (Lima ratus juta rupiah).
- e. Pencabutan Berita¹⁰
- 1) Berita yang sudah dipublikasikan tidak dapat dicabut karena alasan penyensoran dari pihak luar redaksi, kecuali terkait masalah SARA, kesusilaan, masa depan anak, pengalaman traumatik korban atau berdasarkan pertimbangan khusus lain yang ditetapkan Dewan Pers.
 - 2) Media siber lain wajib mengikuti pencabutan kutipan berita dari media asal yang telah dicabut.
 - 3) Pencabutan berita wajib disertai dengan alasan pencabutan dan diumumkan kepada publik.
- f. Iklan
- 1) Media siber wajib membedakan dengan tegas antara produk berita dan iklan.
 - 2) Setiap berita/artikel/isi yang merupakan iklan dan atau isi berbayar wajib mencantumkan keterangan 'advertorial', 'iklan', 'ads', 'sponsored', atau kata lain yang menjelaskan bahwa berita/artikel/isi tersebut adalah iklan.¹¹
- g. Hak Cipta
Media siber wajib menghormati hak cipta sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- h. Pencantuman Pedoman
Media siber wajib mencantumkan Pedoman Pemberitaan Media Siber ini di medianya secara terang dan jelas.
- i. Sengketa
Penilaian akhir atas sengketa mengenai pelaksanaan

¹⁰ <http://suaranahdliyin.com/> diakses tanggal 9 Januari 2021.

¹¹ <http://suaranahdliyin.com/> diakses tanggal 9 Januari 2021.

Pedoman Pemberitaan Media Siber ini diselesaikan oleh Dewan Pers.¹²

B. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian adalah merupakan gambaran data yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam pengujian deskripsi data ini peneliti mencoba untuk mengetahui gambaran atau kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

1. Strategi Dakwah dalam Website Suara Nahdliyin

Strategi dakwah dalam website suara nahdliyin merupakan tahapan upaya menyebarkan konten-konten positif yang bernilai dakwah yang ditujukan kepada warga nahdliyin pada khususnya dan kepada masyarakat pada umumnya. Strategi dakwah website suara nahdliyin dilakukan dengan cara mengupload berita-berita pada situs website suara nahdliyin.com yang dilakukan setiap hari yang terdiri dari beberapa aspek yaitu menu kajian, menu kolom, menu dinamika, menu berita dan menu agenda. Secara garis besar strategi dakwah dalam website suara nahdliyin terbagi menjadi tiga jenis yaitu strategi sentimental (*al-manhaj al-'athifi*), strategi rasional (*al-manhaj al-'aqli*) dan strategi indrawi (*al-manhaj al-hissy*). Strategi sentimental diwujudkan dalam menu kajian. Strategi rasional diwujudkan dalam menu kolom dan dinamika. Sedangkan strategi indrawi diwujudkan dalam menu berita dan menu agenda.

Sasaran nahdliyin yaitu masyarakat, bacaan-bacaan itu ya khususnya kaum nahdliyin. Kaum nahdliyin itu sebutan untuk warga NU. Yang membaca itu ya warga kudus, nasional dan internasional. Karena namanya web itu kan digital ya bisa dilihat siapapun dan dimanapun. Beda kalau cetak kan warga kudus. Penyebarannya kan disekitar wilayah itu. Kalau web online bisa siapapun dan dimanapun.¹³

¹² <http://suaranahdliyin.com/> diakses tanggal 9 Januari 2021.

¹³ Rosidi, wawancara oleh penulis, 16 Desember 2020, wawancara 1, transkrip.

Strategi dakwah adalah suatu perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang telah didesain untuk dapat mencapai tujuan dakwah tertentu. Oleh sebab itu sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas. Adapun tujuan tim redaksi Suara Nahdliyin Kudus dalam Website Suara Nahdliyin Kudus yakni membentuk muslim dan muslimah menjadi muslim dan muslimah yang memiliki wawasan luas dan berakhlakul karimah yang peka akan fenomena yang ada.

Tujuan penerbitan suara nahdliyin yaitu untuk menyebarkan konten-konten yang informatif, Konten infomatif adalah konten yang menyajikan informasi terkait sebuah produk atau profil. Konten informatif paling sering disajikan adalah konten yang disajikan melalui webiste. Konten Edukatif merupakan konten yang menambah pengetahuan target *audience*. Kita dapat menyebarkan post yang edukatif, seperti contohnya berita yang terkati dengan framing yang hendak dibangun.¹⁴

Dalam setiap buletin tentu memiliki tujuan tertentu. Untuk menggapai keberhasilan tujuan tertentu maka harus menentukan strategi yang baik. Dalam buku komunikasi. Mengartikan strategi perencanaan (*planning*) untuk menggapai tujuan tertentu. Untuk strategi komunikasi harus memperhatikan komponen-komponen komunikasi yakni, komunikator, pesan, media dan efek. Dengan terkumpulnya seluruh komponen maka strategi akan berjalan dengan baik. Agar lebih memahami strategi dakwah yang digunakan Website Suara Nahdliyin Kudus maka peneliti memulai dengan interview dengan proses pendekatan tersendiri.

Strategi dakwah Website Suara Nahdliyin diprakarsai oleh redaksi Website Suara Nahdliyin yang beralamatkan di kota Kudus dimana materi artikel dan konten berasal dari masyarakat, akademisi, yang menyumbangkan dan mengirimkan artikel ke email redaksi

¹⁴ Muhammad Farid, wawancara oleh penulis, 16 Desember 2020, wawancara 2, transkrip.

Website Suara Nahdliyin.¹⁵ Penjelasan masing-masing strategi dakwah adalah sebagai berikut:

a. Strategi Sentimental (*al-manhaj al-'athifi*)

Strategi sentimental diwujudkan dalam menu kajian yaitu konten yang bertujuan menelaah, mengkaji dan meneliti mengenai urgensi sebuah hal dari sudut pandang narasumber dimana tulisan tersebut telah mengalami prosedur editing oleh redaksi. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Rosidi selaku Pemimpin Redaksi Website Suara Nahdliyin Kudus bahwa :

“Kalau strategi dakwah, kita mendirikan dan memiliki strategi-strategi khusus. Kita itu berbasis nahdliyin jadi kita menyebarkan konten-konten yang positif, konten-konten yang bernilai dakwah Islam yang damai, Islam yang rohmatan lil alamin, santun dan profokatif. Jadi kita sampaikan melalui media kita itu website suara nahdliyin itu website suara nahdliyin itu biar dibaca oleh siapapun. Setidaknya juga bisa mengimbangi adanya konten-konten yang berlawanan dengan itu semua. Nanti kita mengajukan bagi pembaca itu.”¹⁶

Strategi sentimentil adalah dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan batin mitra dakwah. Memberi mitra dakwah nasihat yang mengesankan memanggil dengan kelembutan hati atau memberikan pelayanan yang memuaskan merupakan beberapa metode yang dikembangkan dari strategi ini. Metode-metode seperti ini yang sesuai untuk mitra dakwah yang terpinggirkan seperti, kaum hawa, anak-anak, orang yang masih awam, para muallaf (imannya lemah), orang-orang yang miskin, anak-anak yatim dan sebagainya.

¹⁵ Rochim, wawancara oleh penulis, 16 Desember 2020, wawancara 3, transkrip.

¹⁶ Rosidi, wawancara oleh penulis, 16 Desember 2020, wawancara 1, transkrip.

Pernyataan tersebut setelah dilakukan triangulasi data terdapat kesesuaian dengan pernyataan Bapak Muhammad Farid selaku Redaktur Pelaksana Website Suara Nahdliyin Kudus bahwa :

“Strategi sentimental dalam Website Suara Nahdliyin memberi mitra dakwah nasehat yang mengesankan, memanggil dengan kelembutan”¹⁷

Menghadapi para muslim dan muslimat yang saat ini banyak sekali problematiknya, maka dengan website suara nahdliyin ini perlu disampaikan dengan narasumber yang berwawasan luas yang dapat memotivasi dan mengedukasi para perempuan yang awam akan pengetahuan. Dengan begitu para perempuan dapat menambahkan pengetahuan ilmu dengan cara mendengarkan program-program yang membahas tentang muslimah yang peka tentang problematika disekitarnya. Dan memberikan kesempatan untuk kalangan yang terpinggirkan untuk berbagi problematikanya dan pengalamanya, dalam program mozaik mitra muslim diberikan kesempatan berinteraksi langsung dengan narasumber untuk berbagi problematika atau pengalaman disekitarnya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Rochim selaku Staf Redaksi bahwa :

“Strategi sentimental dalam Website Suara Nahdliyin adalah dakwah yang menfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah..”¹⁸

b. Strategi Rasional (*al-manhaj al-‘aqli*)

Strategi rasional diwujudkan dalam menu kolom dan dinamika yang berisi tentang konten-konten pengetahuan dengan menonjolkan aspek rasionalitas

¹⁷ Muhammad Farid, wawancara oleh penulis, 16 Desember 2020, wawancara 2, transkrip.

¹⁸ Rochim, wawancara oleh penulis, 16 Desember 2020, wawancara 3, transkrip.

atau kesesuaian keyakinan seseorang dengan seseorang alasan untuk percaya, atau tindakan seseorang dengan alasan seseorang untuk bertindak. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Rosidi selaku Pemimpin Redaksi Website Suara Nahdliyin Kudus bahwa:

“Sasaran nahdliyin yaitu masyarakat, bacaan-bacaan itu ya khususnya kaum nahdliyin. Kaum nahdliyin itu sebutan untuk warga NU. Yang membaca itu ya warga kudus, nasional dan internasional. Karena namanya web itu kan digital ya bisa dilihat siapapun dan dimanapun. Beda kalau cetak kan warga kudus. Penyebarannya kan disekitar wilayah itu. Kalau web online bisa siapapun dan dimanapun.”¹⁹

Pernyataan tersebut setelah dilakukan triangulasi data terdapat kesesuaian dengan pernyataan Bapak Muhammad Farid selaku Redaktur Pelaksana Website Suara Nahdliyin Kudus bahwa :

“Strategi rasional dalam Website Suara Nahdliyin mendorong mitra dakwah untuk berpikir, merenungkan, dan mengambil pelajaran. Penggunaan hukum logika, diskusi, atau penampilan contoh dan bukti sejarah merupakan beberapa metode dari strategi rasional.”²⁰

Al Quran mendorong penggunaan strategi rasional dengan beberapa terminologi antara lain: tafakkur, tadzakkur, nazhar, taammul, i'tibar, tadabbur, dan istibshar. Tafakkur adalah menggunakan pemikiran untuk mencapainya dan memikirkannya; tadzakkur merupakan menghadirkan ilmu yang harus dipelihara setelah dilupakan; nazhar ialah mengarahkan hati untuk berkonsentrasi pada objek yang sedang diperhatikan;

¹⁹ Rosidi, wawancara oleh penulis, 16 Desember 2020, wawancara 1, transkrip.

²⁰ Muhammad Farid, wawancara oleh penulis, 16 Desember 2020, wawancara 2, transkrip.

taammul berarti mengulang-ulang pemikiran hingga menemukan kebenaran dalam hatinya; I'tibar bermakna perpindahan dari pengetahuan yang sedang dipikirkan menuju pengetahuan yang lain; tadabbur adalah suatu usaha memikirkan akibat-akibat setiap masalah; istibshar ialah megungkap sesuatu atau menyingkapnya, serta memperlihatkannya kepada pandangan hati. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Rochim selaku Staf Redaksi bahwa :

“Strategi rasional dalam Website Suara Nahdliyin adalah dakwah dengan beberapa metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran.”²¹

Jadi di Kudus Suara Nahdliyin di media NU, ya salah satunya website suara nahdliyin yang eksis ya. Kalau yang lainnya kurang eksis. Karena dikelola oleh teman-teman yang secara fokus bersedia mengembangkannya.²²

c. Strategi Indrawi (*al-manhaj al-hissy*)

Sedangkan strategi indrawi diwujudkan dalam menu berita dan menu agenda yang merupakan konten yang berisi tentang kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh warga nahdliyin lain dengan disertai foto dokumentasi sehingga meyakinkan indrawi kalangan masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Rosidi selaku Pemimpin Redaksi Website Suara Nahdliyin Kudus bahwa :

“Di era media sosial/komentar. Kan bagaimana website suara nahdliyin itu bisa membangun itu. Membendung konten-konten yang kurang bermanfaat. Kan mereka bisa membaca website suara nahdliyin, bisa menjadi inspirasi, bisa menjadi motivasi. Kita menyebarkan informasi-informasi kegiatan NU misalnya ceramah-

²¹ Rochim, wawancara oleh penulis, 16 Desember 2020, wawancara 3, transkrip.

²² Rosidi, wawancara oleh penulis, 16 Desember 2020, wawancara 1, transkrip.

ceramah pengajian kyai NU atau kyai-kyai yang tidak keras-keras itu. Kita menghindari adanya ujaran kebencian.”²³

Pernyataan tersebut setelah dilakukan triangulasi data terdapat kesesuaian dengan pernyataan Bapak Muhammad Farid selaku Redaktur Pelaksana Website Suara Nahdliyin Kudus bahwa :

“Strategi indriawi dalam Website Suara Nahdliyin di antara metode yang dihimpun oleh strategi ini adalah praktik keagamaan, keteladanan, dan pentas drama.”²⁴

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Rochim selaku Staf Redaksi bahwa :

“Strategi indriawi dalam Website Suara Nahdliyin juga dapat dinamakan dengan strategi eksperimen atau strategi ilmiah. Ia didefinisikan sebagai sistem dakwah atau kumpulan metode dakwah yang berorientasi pada pancaindera dan berpegang teguh pada hasil penelitian dan percobaan..”²⁵

Proses upload itu kita tiap beberapa jam sekali. Setiap hari pasti ada. Dan beragam sampai berita juga ada opini ada kolom, atau kajian. Kajian baris itu antara lain ada profil, agenda juga ada. Jadi bisa dirapikan, nanti anda bisa lihat sendiri atau baca tulisannya itu bisa dari kita, atau juga ada kiriman dari penulis yang lain diluar strategi dakwah.²⁶

Website Suara Nahdliyin diperbarui dan di upload setiap hari dengan beragam konten dan berita

²³ Rosidi, wawancara oleh penulis, 16 Desember 2020, wawancara 1, transkrip.

²⁴ Muhammad Farid, wawancara oleh penulis, 16 Desember 2020, wawancara 2, transkrip.

²⁵ Rochim, wawancara oleh penulis, 16 Desember 2020, wawancara 3, transkrip.

²⁶ Rosidi, wawancara oleh penulis, 16 Desember 2020, wawancara 1, transkrip.

seperti misalnya berita tentang Pengurus Pusat Ikatan Siswa Abiturien (PP IKSAB) TBS Kudus baru – baru ini menggelar pelantikan. Pelantikan dilangsungkan secara terbatas di Pondok Pesantren (Ponpes) As-Salam, Undaan, Kudus.²⁷

2. Pesan Dakwah dalam Strategi Dakwah dalam Website Suara Nahdliyin

Pesan dakwah dalam Website Suara Nahdliyin terdiri dari pesan dakwah akidah, syariah dan akhlaq. Pada pesan dakwah akidah yaitu perkara yang dibenarkan oleh hati dan dibuktikan dalam kehidupan sehari-hari salah satunya berupa iman kepada Allah yang tersurat dalam menu kajian selesai dan sepakat soal hadis bid'ah yang menyatakan bahwa setiap hal yang baru yang memiliki kemanfaatan bagi umat bersifat boleh dan bahkan wajib. Pesan dakwah syariah yaitu ajaran yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, serta hubungan manusia dengan sesama manusia lainnya yang tersurat dalam menu kolom memahami moderasi beragama yang membahas mengenai hubungan antar manusia khususnya dengan sesama masyarakat Indonesia yang memiliki agama yang berbeda. Pesan dakwah akhlak yaitu perbaikan terhadap perbaikan terhadap tingkah laku masyarakat dalam menjalani kehidupan sehari-hari yang tersurat dalam menu berita yaitu bantu korban banjir, pelajar NU Kudus kerahkan sumber daya fisik dan materi yang memiliki makna sebagai sesama muslim diwajibkan saling tolong menolong pada saudaranya yang sedang membutuhkan. Pernyataan tersebut setelah dilakukan triangulasi data terdapat kesesuaian dengan pernyataan Bapak Muhammad Farid selaku Redaktur Pelaksana Website Suara Nahdliyin Kudus bahwa :

“Pesan dakwah dalam Website Suara Nahdliyin terdiri dari pesan dakwah akidah, syariah dan akhlak tak terbagi bagi dalam beberapa menu meliputi menu kajian, menu dinamika, menu

²⁷ Muhammad Farid, wawancara oleh penulis, 16 Desember 2020, wawancara 2, transkrip.

kolom dan menu agenda, yang masing-masing bagian menu tersebut terdapat makna atau hikmah dalam penyampaiannya.”²⁸

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Rochim selaku Staf Redaksi bahwa :

“Strategi dakwah dalam Website Suara Nahdliyin terdapat tiga pesan dakwah utama yaitu pesan dakwah akidah yang membahas mengenai keimanan umat Islam yaitu iman kepada Allah, iman kepada para malaikat, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada nabi dan rasul, iman kepada hari akhir (kiamat), dan iman kepada qada dan qadar..”²⁹

Penjelasan masing-masing pesan dakwah dalam menu situs Website Suara Nahdliyin adalah sebagai berikut:

a. Pesan Dakwah Akidah

Pada pesan dakwah akidah yaitu perkara yang dibenarkan oleh hati dan dibuktikan dalam kehidupan sehari-hari salah satunya berupa iman kepada Allah yang tersurat dalam menu kajian selesai dan sepakat soal hadis bid’ah yang menyatakan bahwa setiap hal yang baru yang memiliki kemanfaatan bagi umat bersifat boleh dan bahkan wajib. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Rosidi selaku Pemimpin Redaksi Website Suara Nahdliyin Kudus bahwa :

“Pesan dakwah yaitu menjadi penyeimbang antara itu kalau bahasa sekarang itu ya menyebarkan moderasi, aksi karena kita sampai dakwah itu juga menumbuhkan semangat membaca, menulis bagaimana caranya untuk kaum nahdliyin, masyarakat dan dakwah kita pada jaman sekarang ya dakwah wasatonyah

²⁸ Muhammad Farid, wawancara oleh penulis, 16 Desember 2020, wawancara 2, transkrip.

²⁹ Rochim, wawancara oleh penulis, 16 Desember 2020, wawancara 3, transkrip.

yang mengembangkan moderasi. Kita tidak akan menulis hal-hal yang bersifat kekinian atau liberal apalagi yang idealis.”³⁰

Dinamika dan problematika yang terus berkembang dan berubah-ubah, menuntut manusia untuk menyikapinya. Yang jadi masalah adalah wahyu dan kenabian telah usai. Sementara tidak semua masalah yang ada sekarang ada pada zaman Rasulullah Muhammad Shallallahu alaihi wasallam, sehingga kemudian orang-orang sepeninggal Baginda Nabi melakukan “hal-hal baru” (inovasi) menyikapi dinamika dan permasalahan tersebut. Sebagian besar tidak ada dan tidak pernah dilakukan oleh Rasulullah. “Hal-hal baru” dalam bahasa umum disebut bid’ah, yang kemudian diperdebatkan karena adanya hadis Nabi yang mengatakan “Kullu Bid’ah dlalalah”. Tema ini adalah “Aktualisasi Bid’ah Hasanah”, sehingga untuk bisa masuk ke tema ini kita harus sudah selesai dengan perbedaan pendapat soal hadis “Kullu bidl’atin dlalalah” dan sepakat bahwa bid’ah hasanah adalah boleh, atau bahkan menurut hemat saya hukumnya wajib. Mengapa saya katakan wajib, sebab ada beberapa argumentasi yang bisa dikemukakan di sini. Pernyataan tersebut setelah dilakukan triangulasi data terdapat kesesuaian dengan pernyataan Bapak Muhammad Farid selaku Redaktur Pelaksana Website Suara Nahdliyin Kudus bahwa :

“Dalam menu kajian memuat hasil tulisan jurnalis mengenai Pendidikan merupakan salah satu bekal yang sangat penting. Dunia ini butuh orang-orang yang berpendidikan agar, dapat membangun negara. Selain itu, karakter pun sangat diutamakan, karena orang-orang saat ini

³⁰ Rosidi, wawancara oleh penulis, 16 Desember 2020, wawancara 1, transkrip.

tidak hanya melihat pada seberapa tingginya pendidikan semata, tetapi juga karakternya.”³¹

Misi yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca (khalayak) melalui Website Suara nahdliyin terkait bidang akidah tidak terlalu ditonjolkan. Hal tersebut disebabkan karena akidah adalah suatu perkara yang harus dibenarkan oleh hati dan direlasasikan dalam kehidupan kita sehari-hari. Sebab apabila seseorang dikatakan beriman, namun perbuatannya sehari-hari melanggar aturan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT maka dapat dikatakan iman tidak sempurna. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Rochim selaku Staf Redaksi bahwa :

“Kajian membahas mengenai beberapa pendapat dan opini dari penulis yang antara lain berisi tentang sedari melakukan investasi kegiatan sebagai bentuk iman kepada qada dan qadar Allah dan selesai dan sepakat soal hadis bid’ah sebagai bentuk iman kepada Allah dan Rasulnya.”³²

Sebagaimana hadis Nabi Muhammad SAW:

اَكْمَالُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنَهُمْ خُلُقٌ (رواه البخارى و مسلم)

Artinya: “Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlakunya.” (HR.Bukhari-Muslim).

Oleh sebab itu, pesan dakwah bidang Akidah tidak terlalu ditonjolkan oleh para penulis dalam Website Suara nahdliyin, akan tetapi lebih mengutamakan perubahan tingkah laku (Akhlak) yang lebih baik, terutama dalam hubungan kita sesama manusia (hablum minannas), kemudian beribadah kepada Allah SWT. (hablum min Allah). Dengan

³¹ Muhammad Farid, wawancara oleh penulis, 16 Desember 2020, wawancara 2, transkrip.

³² Rochim, wawancara oleh penulis, 16 Desember 2020, wawancara 3, transkrip.

demikian setelah memiliki akhlak dan syari'ah yang baik, maka akidah akan tertanam dengan sendirinya di dalam hati kita semua.

b. Pesan Dakwah Syariah

Pesan dakwah syariah yaitu ajaran yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, serta hubungan manusia dengan sesama manusia lainnya yang tersurat dalam menu kolom memahami moderasi beragama yang membahas mengenai hubungan antar manusia khususnya dengan sesama masyarakat Indonesia yang memiliki agama yang berbeda.

Pernyataan tersebut setelah dilakukan triangulasi data terdapat kesesuaian dengan pernyataan Bapak Muhammad Farid selaku Redaktur Pelaksana Website Suara Nahdliyin Kudus bahwa :

“Pada menu kolom berisi tentang pengetahuan mengenai melafaldkan doa kepada saudara atau orang tua yang sudah tiada sehingga pahalanya dapat tersampaikan kepada almarhum.”³³

Ifa Lutfiana seorang mahasiswa IPMAFA Pati Jawa Tengah mengirimkan artikel kepada redaksi Website Suara Nahdliyin yang membahas mengenai moderasi beragama yang merupakan salah satu bentuk pesan dakwah syariah, yaitu hubungan manusia dengan sesama lainnya. Di dalam tulisannya Ifa Lutfiana menyatakan bahwa Moderasi beragama dalam konteks Indonesia menjadi penting, karena fakta keberagaman yang ada, baik dari sisi suku, bahasa, agama, dan budaya.

Sikap moderat (moderasi) ini dimaknai sebagai cara pandang (perilaku), yang selalu mengambil posisi di tengah-tengah dalam praktik beragama. Dengan moderasi beragama lah, masyarakat yang beragam itu bisa hidup berdampingan dengan damai dan toleran. Perlu dipahami, bahwa sikap moderat dalam beragama ini penting, karena ajaran tidak sekadar mengajarkan

³³ Muhammad Farid, wawancara oleh penulis, 16 Desember 2020, wawancara 2, transkrip.

tentang keimanan, juha hubungan dengan Allah, hubungan dengan sesama manusia, bahkan hubungan dengan alam semesta secara luas. Dan hidup dalam satu lingkungan dengan masyarakat yang berbeda agama adalah hal yang wajar. Yang tidak wajar adalah manakala seseorang tidak bisa menerima perbedaan tersebut. Maka yang harus dipahami, yaitu bagaimana masing-masing warga negara ini memahami keberbedaan yang ada, dan tidak mempermasalahkannya. Dengan sikap demikian lah, moderasi beragama tidak sekadar sebagai sebuah ungkapan dan perbincangan hangat di ruang diskusi atau seminar as-sich, tetapi menjadi sebuah kesadaran yang tidak boleh diingkari. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Rochim selaku Staf Redaksi bahwa :

“Menu kolom berisi tentang hukum syariah yang membahas mengenai ibadah misalnya mengenai tulisan nurul aulia sari yang menyatakan, adanya keberagaman itu, tentu harus ditopang dengan sikap saling menghargai, menghormati dan toleran. Dengan begitulah, keutuhan Negara akan terjaga. Dengan kata lain, kerukunan antara umat beragama, menjadi pilar penting dalam menjaga hubungan yang harmonis, saling menghargai dan menghormati.”³⁴

Bidang syariah (ibadah) merupakan langkah selanjutnya setelah perbaikan terhadap tingkah laku (akhlak) dalam kehidupan sehari-hari. Secara harfiah, sya’riah artinya jalan, sedangkan menurut istilah keislaman, sya’riah adalah dimensi hukum atau peraturan dari ajaran Islam, serta memberikan jalan atau aturan yang mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT (hablum min Allah). Setelah baiknya hubungan kita sesama manusia (hablum minannas) dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian terjalannya

³⁴ Rochim, wawancara oleh penulis, 16 Desember 2020, wawancara 3, transkrip.

hubungan yang baik antara manusia yang satu dengan lainnya akan mempermudah proses hubungan dengan Allah SWT.

c. Pesan Dakwah Akhlaq

Pesan dakwah akhlak yaitu perbaikan terhadap perbaikan terhadap tingkah laku masyarakat dalam menjalani kehidupan sehari-hari yang tersurat dalam menu berita yaitu bantu korban banjir, pelajar NU Kudus kerahkan sumber daya fisik dan materi yang memiliki makna sebagai sesama muslim diwajibkan saling tolong menolong pada saudaranya yang sedang membutuhkan. Pernyataan tersebut setelah dilakukan triangulasi data terdapat kesesuaian dengan pernyataan Bapak Muhammad Farid selaku Redaktur Pelaksana Website Suara Nahdliyin Kudus bahwa :

“pesan dakwah akhlak yang ada dalam website suara nahdliyin tercantum dalam menu dinamika, yang membahas mengenai dinamika yang terjadi dalam masyarakat dapat dijadikan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran warga masyarakat, misalnya mengenai Wakil ketua DPRD Jawa Tengah, Sukirman, yang turut disuntik vaksin Covid-19..”³⁵

Misi yang ingin disampaikan para penulis dalam Buletin Jum’at Himmah IAIN Palangka Raya adalah tentang akhlak atau perbaikan terhadap tingkah laku masyarakat dalam menjalani kehidupan sehari-hari (hablum minannas). Oleh Karena zaman sekarang dengan kemajuan teknologi yang semakin berkembang, nilai-nilai akhlakul karimah mulai berkurang terutama bagi anak-anak kita. Dengan demikian para penulis dalam Buletin Jum’at Himmah IAIN Palangka Raya menginginkan perbaikan akhlak atau tingkah laku ke arah yang lebih baik lagi dalam menjalani kehidupan bermasyarakat terutama bagi anak-anak kita sebagai generasi penerus bangsa.

³⁵ Muhammad Farid, wawancara oleh penulis, 16 Desember 2020, wawancara 2, transkrip.

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) bersama Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) mengerahkan segala sumber daya, baik fisik maupun materi, untuk korban banjir di Desa Pasuruhan Lor dan Setrokalangan. Bantuan dalam bentuk materi disalurkan melalui Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Nahdlatul Ulama (LAZISNU), Rabu (06/01/21).

Ketua IPNU Kudus, M. Felix Afifuddin, mengatakan total bantuan yang berhasil dikumpulkan oleh rekan IPNU-IPPNU Kudus sejumlah Rp. 13.223.400,-. Tidak hanya itu, kata Felix, rekan dan rekanita yang tergabung dalam CBP dan KPP telah siap siaga membantu korban di Posko NU Peduli.

“Sebelumnya memang sudah kami sepakati untuk membantu korban banjir tidak hanya secara fisik di lapangan saja, tapi juga bantuan dalam bentuk materi,” jelas Felix.

Lebih lanjut, Felix memaparkan komitmen IPNU-IPPNU dalam membantu masyarakat dalam mengatasi kesusahan. Menurutnya, bencana banjir ini menjadi salah satu pengingat dari Yang Maha Kuasa agar kita saling bekerjasama dan gotong royong mengatasi masalah yang ada.

“Tentu saja ke depan, kita harus tingkatkan kewaspadaan dan ikhtiar menjaga alam dengan lebih baik agar bencana serupa tidak terjadi,” papar Felix.

Sementara itu, Ketua LAZISNU Kudus, H.M. Ildi Fahmi menyambut baik langkah pelajar NU Kudus ini. Pihaknya merasa banyak terbantu dengan gerakan kaum millennial NU Kudus yang sigap dan tanggap bencana. Ia juga mendoakan semoga amal dari rekan dan rekanita IPNU-IPPNU Kudus membuahkan kebermanfaatn bagi semua pihak, utamanya korban banjir.

Bantuan bagi warga yang terdampak musibah banjir akibat tanggul sungai di Goleng, Desa Pasuruan

Lor, Kecamatan Jati yang jebol, beberapa waktu lalu, terus mengalir.

Institusi pemerintah, organisasi keagamaan (Panas) hingga lembaga pendidikan, berbondong-bondong membantu warga sekadar kemampuan masing-masing. Baru-baru ini, pihak Madrasah Diniyah (Madin) dan TPQ NU Ma'rifatul Ulum 01 Mijen, Kecamatan Kaliwungu juga menyerahkan bantuan. Bantuan diserahkan Ustaz Dhofir Khoiri dan diterima oleh tim Posko NU Peduli yang diwakili oleh Ustaz Azwar Anas. "Bantuan yang tidak seberapa ini, semoga bisa ikut meringankan beban warga yang terdampak musibah banjir," ujar Ustaz Dhofir. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Rochim selaku Staf Redaksi bahwa :

"Pesan akhlak yang terkandung dalam menu dinamika yaitu adanya proses perkembangan yang terjadi di masyarakat, misalnya adanya permasalahan mengenai vaksin corona, terkait vaksinasi, walikota kota semarang apresiasi dukungan MUI, MUI Kota Semarang mendukung dan siap menyukseskan program vaksinasi Covid – 19 Sinovac, sebagai ikhtiar memutus mata rantai virus itu dan mempercepat kehidupan normal.."³⁶

Strategi dakwah dalam Website Suara Nahdliyin terdapat tiga pesan dakwah utama yaitu pesan dakwah akidah yang membahas mengenai keimanan umat Islam yaitu iman kepada Allah, iman kepada para malaikat, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada nabi dan rasul, iman kepada hari akhir (kiamat), dan iman kepada qada dan qadar.

³⁶ Rochim, wawancara oleh penulis, 16 Desember 2020, wawancara 3, transkrip.

3. Kendala dan solusi dalam strategi dakwah dalam Website Suara Nahdliyin

Kendala strategi dakwah dalam Website Suara Nahdliyin adalah ketidakstabilan sinyal internet yang digunakan untuk mengupload konten-konten positif yang bernilai dakwah. Kendala tersebut merupakan jenis kendala teknis yang biasanya dialami oleh redaksi, buletin online lainnya saat akan mengupload materi-materi dakwah. Kendala lainnya yaitu kekurangan modal dalam hal ini tidak terdapat donator tetap yang menjadi penyokong dana utama berjalannya Website Suara Nahdliyin Kudus. Solusi untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan menggunakan provider penyedia layanan internet yang memiliki kestabilan lalu lintas sinyal. Dalam hal ini redaksi Website Suara Nahdliyin Kudus menggunakan layanan wifi dari telkomsel untuk mendukung lalu lintas upload konten dalam website suara nahdliyin.com. Sedangkan solusi untuk mengatasi kendala modal yaitu redaktur secara rutin mencari donasi dengan mencari iklan atas produk-produk seperti Indosat dan iklan BRI.

a. Kendala

1) Permasalahan infrastruktur sinyal internet

Kendala strategi dakwah dalam Website Suara Nahdliyin adalah ketidakstabilan sinyal internet yang digunakan untuk mengupload konten-konten positif yang bernilai dakwah. Kendala tersebut merupakan jenis kendala teknis yang biasanya dialami oleh redaksi, buletin online lainnya saat akan mengupload materi-materi dakwah. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Rosidi selaku Pemimpin Redaksi Website Suara Nahdliyin Kudus bahwa :

“Ya kendalanya itu apa, kalau kendalanya sinyal ya bisa lemot. Karena kita itu berbasis online. jadi ya bisa jadi kendala-kendala yang bersifat teknis saja. Kalau dakwahnya saya pikir ya selama kita menyebar sesuatu, penyebar informasi, menyebar konten-

konten itu, mereka pembaca ya menerima saja tidak ada perasaan tersinggung..”³⁷

Pernyataan tersebut setelah dilakukan triangulasi data terdapat kesesuaian dengan pernyataan Bapak Muhammad Farid selaku Redaktur Pelaksana Website Suara Nahdliyin Kudus bahwa :

“Kendala utama dalam penerbitan Website Suara Nahdliyin yaitu adanya ketidakstabilan koneksi jaringan internet mas, sehingga menyebabkan file yang akan di upload menjadi tidak terkirim.”³⁸

Jaringan internet merupakan kumpulan dari beberapa komputer, yang bahkan dapat mencapai jutaan komputer di seluruh dunia yang dapat saling berhubungan serta saling terkoneksi satu sama lainnya. Agar komputer dapat saling terkoneksi satu sama lain, maka diperlukan media untuk saling menghubungkan antar komputer. Media yang digunakan itu bisa menggunakan kabel/serat optic, satelit atau melalui sambungan telepon. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Rochim selaku Staf Redaksi bahwa :

“Kendala dalam penerbitan Website Suara Nahdliyin yaitu adanya jaringan internet yang kadang tidak stabil sehingga proses upload konten kadang terhenti di tengah sehingga menyebabkan gagal upload.”³⁹

Jaringan internet yang stabil dan cepat memang paling dibutuhkan untuk bekerja, belajar,

³⁷ Rosidi, wawancara oleh penulis, 16 Desember 2020, wawancara 1, transkrip.

³⁸ Muhammad Farid, wawancara oleh penulis, 16 Desember 2020, wawancara 2, transkrip.

³⁹ Rochim, wawancara oleh penulis, 16 Desember 2020, wawancara 3, transkrip.

hingga kebutuhan hiburan yang dilakukan secara digital. Koneksi yang stabil akan membuat aktivitas-aktivitas tersebut dapat berjalan lancar. Kadang seseorang mengeluh karena internet di ponsel atau komputernya lambat. Ketika cek, rupanya kecepatan koneksi internet tidak secepat awal-awal pemakaian.

2) Kendala modal/dana

Kendala lainnya yaitu kekurangan modal dalam hal ini tidak terdapat donator tetap yang menjadi penyokong dana utama berjalannya Website Suara Nahdliyin Kudus. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Rochim selaku Staf Redaksi bahwa :

“Kendala dalam operasional buletin digital Website Suara Nahdliyin Kudus adalah keterbatasan dana yaitu tidak adanya donatur tetap.”⁴⁰

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Rosidi selaku Pemimpin Redaksi Website Suara Nahdliyin Kudus bahwa :

“Didamping kendala sinyal terdapat kendala lainnya yang berupa keterbatasan dana operasional buletin.”⁴¹

Setiap organisasi pasti memerlukan biaya dan akan selalu mengeluarkan biaya operasional dalam menjalankan kegiatan usahanya. Biaya operasional adalah suatu bentuk pengorbanan yang wajib dikeluarkan agar proses atau kegiatan usaha bisa terus bergerak. Biasanya, pengorbanan tersebut akan tertulis dalam bentuk satuan uang. Pengertian lain dari biaya operasional adalah suatu peranan penting yang terdapat dalam suatu organisasi demi

⁴⁰ Rochim, wawancara oleh penulis, 16 Desember 2020, wawancara 3, transkrip.

⁴¹ Rosidi, wawancara oleh penulis, 16 Desember 2020, wawancara 1, transkrip.

mencapai keberhasilannya, yaitu tercapainya visi, misi dan tujuan organisasi.

b. Solusi

1) Solusi infrastruktur sinyal internet

Solusi untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan menggunakan provider penyedia layanan internet yang memiliki kestabilan lalu lintas sinyal. Dalam hal ini redaksi Website Suara Nahdliyin Kudus menggunakan layanan wifi dari telkomsel untuk mendukung lalu lintas upload konten dalam website suara nahdliyin.com. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Rosidi selaku Pemimpin Redaksi Website Suara Nahdliyin Kudus bahwa :

“Kalau kendala itu pasti ada. Tapi tidak terlalu signifikan, tidak terlalu mempengaruhi. Ya kendalanya itu apa, kalau kendalanya sinyal ya bisa lemot. Karena kita itu berbasis online. Jadi ya bisa jadi kendala-kendala yang bersifat teknis saja. Kalau dakwahnya saya pikir ya selama kita menyebar sesuatu, penyebar informasi, menyebar konten-konten itu, mereka pembaca ya menerima saja tidak ada perasaan tersinggung.”⁴²

Pernyataan tersebut setelah dilakukan triangulasi data terdapat kesesuaian dengan pernyataan Bapak Muhammad Farid selaku Redaktur Pelaksana Website Suara Nahdliyin Kudus bahwa :

“Solusinya biasanya redaksi melakukan upload secara berulang mas, jikalau konten atau artikel yang akan di upload mengalami

⁴² Rosidi, wawancara oleh penulis, 16 Desember 2020, wawancara 1, transkrip.

kegagalan dalam proses upload ke website.”⁴³

Manajemen perangkat keras dan administrasi sistem. Di Website Suara Nahdliyin Kudus yang telah memiliki sistem, administrasi ini dirasakan merupakan hal yang kecil, paling tidak apabila dibandingkan dengan besarnya biaya pekerjaan dan biaya yang dikeluarkan pada tahap implementasi. Akan tetapi hal ini merupakan tahapan yang paling penting. Karena Kesalahan pada point ini dapat mengakibatkan peninjauan ulang bahkan konstruksi ulang jaringan. Manajemen pemeliharaan ini bersifat berkelanjutan dan memerlukan seorang IT profesional, yang telah mengerti benar akan tugasnya. Atau paling tidak telah mengikuti training dan pelatihan jaringan yang bersifat khusus untuk kebutuhan kantornya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Rochim selaku Staf Redaksi bahwa :

“Solusi untuk mengatasi gagal upload yaitu dengan mengupload ulang file atau konten website suara nahdliyin yang gagal dikirim sebelumnya.”⁴⁴

2) Solusi kendala modal/dana

Sedangkan solusi untuk mengatasi kendala modal yaitu redaktur secara rutin mencari donasi dengan mencari iklan atas produk-produk seperti Indosat dan iklan BRI. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Rochim selaku Staf Redaksi bahwa :

“Untuk mengatasi kendala kurangnya dana maka setiap bulannya redaksi menawarkan proposal kegiatan kepada perusahaan-

⁴³ Muhammad Farid, wawancara oleh penulis, 16 Desember 2020, wawancara 2, transkrip.

⁴⁴ Rochim, wawancara oleh penulis, 16 Desember 2020, wawancara 3, transkrip.

perusahaan besar agar memasang iklan”⁴⁵

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Rosidi selaku Pemimpin Redaksi Website Suara Nahdliyin Kudus bahwa :

“Kendala dana kami atasi dengan menyediakan kolom iklan pada website Suara Nahdliyin Kudus sehingga dari iklan tersebut dapat menutupi biaya operasional penerbitan buletin Website Suara Nahdliyin Kudus.”⁴⁶

Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan aktivitas sehari-hari sebuah organisasi. Biaya operasional mencakup hal-hal seperti penggajian, tunjangan karyawan, transportasi dan perjalanan, amortisasi dan depresiasi, sewa, perbaikan, hingga pajak. Pencatatan biaya operasional harus dilakukan secara rutin oleh organisasi, juga biaya-biaya yang tidak berkaitan secara langsung dengan kegiatan operasional, atau biasa juga disebut biaya non-operasional. Dengan mencatatkan kedua jenis pengeluaran tersebut, bendahara organisasi dapat menentukan bagaimana biaya tersebut berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang mendatangkan penghasilan bagi organisasi.

C. Analisis Data Penelitian

Analisis data merupakan sebuah proses untuk memeriksa, membersihkan, mengubah, dan membuat pemodelan data dengan maksud untuk menemukan informasi yang bermanfaat sehingga dapat memberikan petunjuk bagi

⁴⁵ Rochim, wawancara oleh penulis, 16 Desember 2020, wawancara 3, transkrip.

⁴⁶ Rosidi, wawancara oleh penulis, 16 Desember 2020, wawancara 1, transkrip.

peneliti untuk mengambil keputusan terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian.

1. Strategi Dakwah dalam Website Suara Nahdliyin

Data penelitian menunjukkan bahwa strategi dakwah dalam website suara nahdliyin merupakan tahapan upaya menyebarkan konten-konten positif yang bernilai dakwah yang ditujukan kepada warga nahdliyin pada khususnya dan kepada masyarakat pada umumnya. Strategi dakwah website suara nahdliyin dilakukan dengan cara mengupload berita-berita pada situs website suara nahdliyin.com yang dilakukan setiap hari yang terdiri dari beberapa aspek yaitu menu kajian, menu kolom, menu dinamika, menu berita dan menu agenda. Secara garis besar strategi dakwah dalam website suara nahdliyin terbagi menjadi tiga jenis yaitu strategi sentimental (*al-manhaj al-'athifi*), strategi rasionak (*al-manhaj al-'aqli*) dan strategi indrawi (*al-manhaj al-hissy*). Strategi sentimental diwujudkan dalam menu kajian. Strategi rasional diwujudkan dalam menu kolom dan dinamika. Sedangkan strategi indrawi diwujudkan dalam menu berita dan menu agenda.

Berdasarkan data penelitian tersebut, maka dapat dianalisis bahwa strategi dakwah dalam Website Suara Nahdliyin telah sesuai dengan aspek strategi dakwah yang dikemukakan oleh Suhandang bahwa dakwah Islam merupakan kegiatan yang melibatkan unsur-unsur, sifat dan sasaran komunikasi. Bahkan teknik dakwah pun pada prinsipnya bercorak komunikasi. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa dakwah Islamiah itu pada prinsipnya merupakan “komunikasi yang Islami” atau dengan kata lain dakwah Islamiah merupakan ilmu pengetahuan yang berakar pada ilmu komunikasi dengan sifatnya yang Islami.⁴⁷

Merebaknya media massa dewasa ini, khususnya media cetak seperti surat kabar, tabloid, dan buletin dari era informasi dan keterbukaan, sebagai informasi tersebar setiap hari dan tiap saat, berbagai pandangan pun

⁴⁷ Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 13-14.

berkembang seakan tiada mengenal henti semua pesan dari media massa dikonsumsi oleh masyarakat serta menjadi bahan informasi dan referensi pengetahuan mereka. Kekuatan informasi yang disampaikan media massa demikian hebat, sehingga aktivitas tabligh penting untuk bisa dimasukkan kedalam wilayah itu, artinya para mubaligh perlu menyiapkan dirinya untuk memiliki keahlian bertabligh melalui tulisan di media massa. Setidaknya harus ada sebagian diantara mereka yang membidangi aktivitas tablighnya melalui tulisan, disamping aktivitas dibidang lainnya, karena jika ini tidak diantisipasi maka dikhawatirkan masyarakat pembaca akan terbentuk oleh pesan media yang kering tanpa nilai-nilai agama.⁴⁸

Adapun manfaat dari buletin antara lain, yakni:⁴⁹

- a. Buletin turut mengembangkan dakwah bil qolam, buletin menjadi sarana praktek jurnalistik jama'ah sekaligus menggunakan dana umat yang diamahkan kepada masjid untuk kepentingan Islam dan jama'ah sendiri.
- b. Sebagai media komunikasi dan informasi.
- c. Penerbitan buletin dapat menambah sumber dana baru bagi redaksi, yakni dengan adanya pemasukan dari iklan, misalnya toko-toko, perusahaan, tanpa mengurangi nilai religius buletin.
- d. Buletin juga dapat sebagai media komunikasi mad'u. Opini mad'u, misalnya berupa surat pembaca, dapat ditampilkan.

Strategi dakwah dilaksanakan untuk mencapai tujuan dakwah. Tujuan dakwah dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum merupakan garis pokok yang menjadi arah semua kegiatan dakwah yaitu perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah sesuai dengan ajaran Islam. Tujuan umum ini tidak

⁴⁸ Haryanto, "Pesan Dakwah pada Buletin Jum'at Himmah IAIN Palangka Raya", *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat* vol. 12, no. 1 (2016): 5.

⁴⁹ Haryanto, "Pesan Dakwah pada Buletin Jum'at Himmah IAIN Palangka Raya", *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat* vol. 12, no. 1 (2016): 6.

bisa dicapai sekaligus karena mengubah sikap dan perilaku seseorang, bukan pekerjaan sederhana. Oleh karena itu perlu tahap-tahap pencapaian. Tujuan pada setiap tahap itulah yang disebut tujuan khusus. Tujuan utama itulah yang dijadikan dasar penyusunan strategi dakwah dengan memperhatikan masing-masing tujuan khususnya. Adapun strategi dakwah yang digunakan Rasulullah dapat dilihat dari konteks sejarah dakwah pada masa Rasulullah.⁵⁰

a. Strategi Sentimental (*al-manhaj al-'athifi*)

Data penelitian menunjukkan bahwa strategi sentimental diwujudkan dalam menu kajian yaitu konten yang bertujuan menelaah, mengkaji dan meneliti mengenai urgensi sebuah hal dari sudut pandang narasumber dimana tulisan tersebut telah mengalami prosedur editing oleh redaksi.

Strategi sentimental adalah dakwah yang menfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah. Metode ini sesuai untuk mitra dakwah yang terpinggirkan (marginal) dan dianggap lemah, seperti kaum perempuan, anak-anak, orang yang masih awam, para mualaf, (imannya lemah), orang-orang miskin, anak-anak yatim, dan sebagainya. Strategi sentimental ini diterapkan oleh Nabi SAW, saat menghadapi kaum musyrik Mekkah.⁵¹

Memberi mitra dakwah nasehat yang mengesankan, memanggil dengan kelembutan, atau memberikan pelayanan yang memuaskan merupakan beberapa metode yang dikembangkan dari strategi ini. Metode-metode ini sesuai untuk mitra dakwah yang terpinggirkan (marginal) dan dianggap lemah, seperti kaum perempuan, anak-anak, orang yang masih awam, para mualaf (imannya lemah), orang-orang miskin, anak-anak yatim, dan sebagainya. Strategi sentimental

⁵⁰ Halimatus Sakdiah, "Komunikasi Interpersonal sebagai Strategi Dakwah Rasulullah (Perspektif Psikologi)", *Alhadharah Jurnal Ilmu Dakwah* 15, no. 30 (2016): 44.

⁵¹ Syayidatul Umroh, "strategi dakwah radio suara muslim surabaya dalam program mozaik", (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), 19.

ini diterapkan oleh Nabi SAW saat menghadapi kaum musyrik Mekkah. Tidak sedikit ayat-ayat Makkiah (ayat yang diturunkan ketika Nabi di Mekkah atau sebelum Nabi SAW hijrah ke Madinah) yang menekankan aspek kemanusiaan (*humanism*), semacam kebersamaan, perhatian kepada fakir miskin, kasih sayang kepada anak yatim, dan sebagainya. Ternyata, para pengikut Nabi SAW pada masa awal umumnya berasal dari golongan kaum lemah. Dengan strategi ini, kaum lemah merasa dihargai dan kaum mulia merasa di hormati.⁵²

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* atau *strategus* yang jamaknya menjadi strategi. Strategi mempunyai arti jenderal tetapi dalam bahasa Yunani kuno berarti perwira negara (*state officer*) dengan fungsi yang luas. Strategi artinya suatu usaha untuk mencapai kemenangan dalam suatu peperangan awalnya digunakan dalam lingkungan militer namun istilah strategi digunakan dalam berbagai bidang yang memiliki nesensi yang relatif sama termasuk diadopsi dalam konteks manajemen.

b. Strategi Rasional (*al-manhaj al-'aqli*)

Data penelitian menunjukkan bahwa strategi rasional diwujudkan dalam menu kolom dan dinamika yang berisi tentang konten-konten pengetahuan dengan menonjolkan aspek rasionalitas atau kesesuaian keyakinan seseorang dengan seseorang alasan untuk percaya, atau tindakan seseorang dengan alasan seseorang untuk bertindak.

Strategi rasional (*al-manhaj al-'aqli*) adalah dakwah dengan beberapa metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran. Strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berpikir, merenungkan dan mengambil pelajaran. Dalam kitab Al-Qur'an mendorong

⁵² Halimatus Sakdiah, "Komunikasi Interpersonal sebagai Strategi Dakwah Rasulullah (Perspektif Psikologi)", *Alhadharah Jurnal Ilmu Dakwah* 15, no. 30 (2016): 43.

penggunaan strategi rasional dengan beberapa terminologi antara lain:⁵³

- 1) *Tafakkur*, ialah menggunakan untuk mencapainya dan memikirkannya.
- 2) *Tadzakkur*, ialah menghadirkan ilmu yang harus dipelihara setelah dilupakan.
- 3) *Nazhar*, ialah mengarahkan hati untuk berkonsentrasi pada objek yang sedang diperhatikan.
- 4) *Taammul*, ialah mengulang-ulang pemikiran hingga menemukan kebenaran dalam hatinya.
- 5) *I'tibar*, ialah bermakna perpindahan dari pengetahuan yang sedang dipikirkan menuju pengetahuan yang lain.
- 6) *Tadabbur*, ialah suatu usaha memikirkan akibat-akibat setiap masalah.
- 7) *Istibshar*, ialah mengungkap sesuatu atau menyikapnya, serta memperlihatkan kepada pandangan hati.

Strategi merupakan istilah yang sering diidentikkan dengan “taktik” yang secara konseptual strategi dapat dipahami suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi adalah sebuah upaya jika dilihat dari sudut pengambilan keputusan maka seluruh persoalan organisasi menyangkut menyusun dan mengarah berbagai sumber hingga maksimal dan untuk mencapai tujuan.

c. Strategi Indrawi (*al-manhaj al-hissy*)

Data penelitian menunjukkan bahwa strategi indrawi diwujudkan dalam menu berita dan menu agenda yang merupakan konten yang berisi tentang kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh warga nahdliyin lain.

Strategi indriawi juga dapat dinamakan dengan strategi eksperimen atau strategi ilmiah. Ia didefinisikan sebagai sistem dakwah atau kumpulan metode dakwah

⁵³ Syayidatul Umroh, “Strategi Dakwah Radio Suara Muslim Surabaya dalam Program Mozaik”, (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), 19-20.

yang berorientasi pada pancaindera dan berpegang teguh pada hasil penelitian dan percobaan. Di antara metode yang dihimpun oleh strategi ini adalah praktik keagamaan, keteladanan, dan pentas drama. Dahulu, Nabi SAW mempraktekkan Islam sebagai perwujudan strategi indriawi yang disaksikan oleh para sahabat. Para sahabat dapat menyaksikan mukjizat Nabi SAW, secara langsung, seperti terbelahnya rembulan, bahkan menyaksikan Malaikat jibril dalam bentuk manusia.⁵⁴

Strategi adalah penetapan tujuan dasar jangka panjang dan sasaran organisasi dengan menerapkan serangkaian tindakan serta alokasi sumber daya yang penting untuk melaksanakan sasaran ini. Strategi juga memperhatikan lingkungan dan keunggulan kompetitif, yang berkelanjutan sepanjang waktu, tidak dengan manuver teknis, tetapi dengan menggunakan persepsi jangka panjang.

2. Pesan Dakwah dalam Strategi Dakwah dalam Website Suara Nahdliyin

Data penelitian menunjukkan bahwa pesan dakwah dalam Website Suara Nahdliyin terdiri dari pesan dakwah akidah, syariah dan akhlaq. Pada pesan dakwah akidah yaitu perkara yang dibenarkan oleh hati dan dibuktikan dalam kehidupan sehari-hari salah satunya berupa iman kepada Allah yang tersurat dalam menu kajian selesai dan sepakat soal hadis bid'ah yang menyatakan bahwa setiap hal yang baru yang memiliki kemanfaatan bagi umat bersifat boleh dan bahkan wajib. Pesan dakwah syariah yaitu ajaran yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, serta hubungan manusia dengan sesama manusia lainnya yang tersurat dalam menu kolom memahami moderasi beragama yang membahas mengenai hubungan antar manusia khususnya dengan sesama masyarakat Indonesia yang memiliki agama yang berbeda. Pesan dakwah akhlak yaitu perbaikan terhadap perbaikan

⁵⁴ Halimatus Sakdiah, "Komunikasi Interpersonal sebagai Strategi Dakwah Rasulullah (Perspektif Psikologi)", *Alhadharah Jurnal Ilmu Dakwah* 15, no. 30 (2016): 43.

terhadap tingkah laku masyarakat dalam menjalani kehidupan sehari-hari yang tersurat dalam menu berita yaitu bantu korban banjir, pelajar NU Kudus kerahkan sumber daya fisik dan materi yang memiliki makna sebagai sesama muslim diwajibkan saling tolong menolong pada saudaranya yang sedang membutuhkan.

Berdasarkan data penelitian tersebut, maka dapat dianalisis bahwa pesan dakwah dalam strategi dakwah dalam Website Suara Nahdliyin telah sesuai dengan teori syarat-syarat untuk berhasilnya pesan tersebut. Diantaranya pesan harus direncanakan dan disampaikan sedemikian rupa sehingga pesan itu dapat menarik perhatian sasaran yang dituju. Pesan harus menggunakan tanda-tanda yang didasarkan pada pengalaman yang sama antara sumber dan dan sasaran, sehingga pengertian itu bertemu. Pesan harus membangkitkan kebutuhan pribadi daripada sasaran dan menyarankan cara-cara untuk mencapai kebutuhan itu. Pesan harus menyarankan sesuatu jalan untuk memperoleh kebutuhan yang layak bagi situasi kelompok dimana kesadaran pada saat digerakkan untuk memberikan jawaban yang dikehendaki.⁵⁵

Informatif, dalam dunia publisistik atau komunikasi massa dikenal salah satu bentuk pesan yang bersifat informatif, yaitu suatu bentuk isi pesan, yang bertujuan mempengaruhi khalayak dengan jalan (metoda) memberikan penerangan atau seperti dalam buku strategi komunikasi yang ditulis oleh Ariffin Anwar, bahwa Jawoto berpendapat memberikan informasi tentang facts semaktamata, juga facts bersifat kontroversial, atau memberikan informasi dan menuntun umum ke arah suatu pendapat.⁵⁶

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, buletin adalah media cetak yang berupa selebaran atau majalah yang berisi warta singkat atau pernyataan tertulis yang

⁵⁵ Syayidatul Umroh, “strategi dakwah radio suara muslim surabaya dalam program mozaik”, (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), 36.

⁵⁶ Syayidatul Umroh, “strategi dakwah radio suara muslim surabaya dalam program mozaik”, (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), 37.

diterbitkan secara preodik oleh suatu system organisasi atau lembaga-lembaga untuk profesi tertentu. Sebagaimana halnya media komunikasi lain, buletin pun bertujuan sebagai media komunikasi antarkomunitas yang terbatas. Meskipun terbatas, sering khalayaknya cukup besar. Bahkan disebuah perusahaan *holding company*, audiensnya bisa mencapai belasan ribu. Untuk menjangkau dan berkomunikasi satu sama lainnya, diperlukan media komunikasi, dan buletin diterbitkan sebagai media komunikasi yang dimaksud. Sedangkan peranan buletin dalam berdakwah artinya berdakwah melalui tulisan atau buah pikir yang dituangkan melalui pena da'inya. Da'i menyampaikan pesan atau materi dakwah melalui tulisan, yang dapat disimak dan dihayati isinya oleh pembaca.⁵⁷

Implikasi dari penggunaan media online membuat penggunaannya mampu menyampaikan pesan-pesan beragam dengan bahasa tulis dan ataupun bahasa tutur yang menarik dalam berbagi informasi dan lainnya. Inilah salah satu peran komunitas melalui media, media akan sangat berperan bagi suatu komunitas yang telah lama eksis, saling berbagi informasi dan seterusnya. Kendatipun teknologi digital menurut Andi Faisal Bakti, adakalanya memberikan manfaat, juga mendatangkan dosa dan malapetaka, apabila untuk mengumbar hawa nafsu dan kesenangan semata. Oleh karena itu, setiap muslim harus menyikapi media digital dengan menunjukkan sisi positif dan Islami. Semua pesan mengandung pemaknaan yang beragam dan berdampak dahsyat bagi pembacanya.⁵⁸

a. Pesan Dakwah Akidah

Data penelitian menunjukkan bahwa Pesan dakwah yaitu menjadi penyeimbang antara itu kalau bahasa sekarang itu ya menyebarkan moderasi, aksi karena kita sampai dakwah itu juga menumbuhkan

⁵⁷ Haryanto, "Pesan Dakwah pada Buletin Jum'at Himmah IAIN Palangka Raya", *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat* 12, no. 1 (2016): 5-6.

⁵⁸ Farhan, "Pesan Dakwah Felix Siauw di Media Sosial Perspektif *Meaning and Media*", *Al-Idarah: Jurnal Manajemen dan Administrasi Islam* 1, no. 2 (2017): 210.

semangat membaca, menulis bagaimana caranya untuk kaum nahdliyin, masyarakat dan dakwah kita pada jaman sekarang ya dakwah wasatoniyah yang mengembangkan moderasi. Kita tidak akan menulis hal-hal yang bersifat kekinian atau liberal apalagi yang idealis.

Pesan dakwah bidang Akidah tidak terlalu ditonjolkan oleh para penulis dalam Website Suara nahdliyin, akan tetapi lebih mengutamakan perubahan tingkah laku (Akhlaq) yang lebih baik, terutama dalam hubungan kita sesama manusia (*hablum minannas*), kemudian beribadah kepada Allah SWT (*hablum min Allah*). Dengan demikian setelah memiliki akhlak dan syari'ah yang baik, maka akidah akan tertanam dengan sendirinya di dalam hati kita semua.

b. Pesan Dakwah Syariah

Data penelitian menunjukkan bahwa Menu kolom berisi tentang hukum syariah yang membahas mengenai ibadah misalnya mengenai tulisan nurul aulia sari yang menyatakan, adanya keberagaman itu, tentu harus ditopang dengan sikap saling menghargai, menghormati dan toleran. Dengan begitulah, keutuhan Negara akan terjaga. Dengan kata lain, kerukunan antara umat beragama, menjadi pilar penting dalam menjaga hubungan yang harmonis, saling menghargai dan menghormati.

Bidang syariah (ibadah) merupakan langkah selanjutnya setelah perbaikan terhadap tingkah laku (akhlak) dalam kehidupan sehari-hari. Secara harfiah, sya'riah artinya jalan, sedangkan menurut istilah keislaman, sya'riah adalah dimensi hukum atau peraturan dari ajaran Islam, serta memberikan jalan atau aturan yang mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT (*hablum min Allah*). Setelah baiknya hubungan kita sesama manusia (*hablum minannas*) dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian terjalannya hubungan yang baik antara manusia yang satu dengan lainnya akan mempermudah proses hubungan dengan Allah SWT.

c. Pesan Dakwah Akhlaq

Data penelitian menunjukkan bahwa pesan dakwah akhlak yang ada dalam website suara nahdliyin tercantum dalam menu dinamika, yang membahas mengenai dinamika yang terjadi dalam masyarakat dapat dijadikan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran warga masyarakat, misalnya mengenai Wakil ketua DPRD Jawa Tengah, Sukirman, yang turut disuntik vaksin Covid-19.

Misi yang ingin disampaikan para penulis dalam Buletin adalah tentang akhlak atau perbaikan terhadap tingkah laku masyarakat dalam menjalani kehidupan sehari-hari (*hablum minannas*). Oleh Karena zaman sekarang dengan kemajuan teknologi yang semakin berkembang, nilai-nilai akhlakul karimah mulai berkurang terutama bagi anak-anak kita. Dengan demikian para penulis menginginkan perbaikan akhlak atau tingkah laku ke arah yang lebih baik lagi dalam menjalani kehidupan bermasyarakat terutama bagi anak-anak kita sebagai generasi penerus bangsa.

3. Kendala dan solusi dalam strategi dakwah dalam Website Suara Nahdliyin

Data penelitian menunjukkan bahwa kendala strategi dakwah dalam Website Suara Nahdliyin adalah ketidakstabilan sinyal internet yang digunakan untuk mengupload konten-konten positif yang bernilai dakwah. Kendala tersebut merupakan jenis kendala teknis yang biasanya dialami oleh redaksi, buletin online lainnya saat akan mengupload materi-materi dakwah. Solusi untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan menggunakan provider penyedia layanan internet yang memiliki kestabilan lalu lintas sinyal. Dalam hal ini redaksi Website Suara Nahdliyin Kudus menggunakan layanan wifi dari telkomsel untuk mendukung lalu lintas upload konten dalam website suara nahdliyin.com.

Berkembangnya teknologi informasi dan media massa yang begitu pesat sedikit banyak merubah pola pikir masyarakat dunia. Karenanya, agar pola atau strategi dakwah tidak ketinggalan harus mengikuti perubahan

zaman yaitu menggunakan berbagai alat media massa salah satunya adalah media internet sehingga tujuan dakwah yang telah dirancang dapat berhasil. Terlebih lagi di era globalisasi ini penyampaian pesan dan informasi melalui internet sudah menjadi sebuah kebutuhan yang mendesak dan tidak ditawar-tawar lagi. Dan dengan demikian, maka penyampaian pesan-pesan dakwah melalui internet harus mendapat perhatian yang serius dari para dai maupun daiyah terlebih lagi bagi masyarakat modern saat ini.⁵⁹

Masyarakat yang dikenal religiuspun akan sangat terbantu, karena ia dapat belajar tentang agamanya melalui media massa, ia dapat menjalankan si'ar dan dakwah agama melalui media massa, yang dapat diakses oleh banyak orang dari berbagai tempat di dunia. Termasuk untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya, media massa telah menawarkan berbagai macam tawaran dan alternatif yang memungkinkan para pengguna dapat memilih dan memesan sesuatu yang ia inginkan. Media massa telah menjadi faktor penentu sekaligus peninjang dalam kehidupan manusia, terutama dalam hal memperoleh, mengirim dan menyebarluaskan informasi kepada khalayak.⁶⁰

a. Kendala

Data penelitian menunjukkan bahwa kendala strategi dakwah dalam Website Suara Nahdliyin adalah ketidakstabilan sinyal internet yang digunakan untuk mengupload konten-konten positif yang bernilai dakwah. Kendala tersebut merupakan jenis kendala teknis yang biasanya dialami oleh redaksi, buletin online lainnya saat akan mengupload materi-materi dakwah.

Internet dapat digunakan sebagai media komunikasi dakwah dengan alasan-alasan mampu

⁵⁹ Ahmad Zaini, Dakwah Melalui Internet, *AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 1, No. 1, 2013:99.

⁶⁰ Salman Yoga S., Dakwah di Internet: Konsep Ideal, Kondisi Objektif dan Prosfeknya, *Jurnal Al-Bayan* 22, No. 31, 2015: 57.

menembus batas ruang dan waktu dalam sekejap dengan biaya dan energi yang relatif terjangkau. Pengguna jasa internet setiap tahunnya meningkat drastis, ini berarti berpengaruh pula pada jumlah penyerap misi dakwah. Para pakar dan ulama yang berada di balik media dakwah melalui internet bisa konsentrasi dalam menyikapi setiap wacana dan peristiwa yang menuntut status hukum syar'i. Dakwah melalui internet telah menjadi salah satu pilihan masyarakat. Mereka bebas memilih materi dakwah yang mereka sukai. Dengan demikian, pemaksaan kehendak bisa dihindari. Cara penyampaian yang variatif telah membuat dakwah Islamiah melalui internet bisa menjangkau segmen yang luas. Sejatinya, tak hanya konsep dakwah konvensional yang dapat diberikan melalui internet. Umat Islam bisa memanfaatkan teknologi itu untuk kepentingan bisnis islami, silaturahmi dan lain-lain.⁶¹

b. Solusi

Data penelitian menunjukkan bahwa solusi untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan menggunakan provider penyedia layanan internet yang memiliki kestabilan lalu lintas sinyal. Dalam hal ini redaksi Website Suara Nahdliyin Kudus menggunakan layanan wifi dari telkomsel untuk mendukung lalu lintas upload konten dalam website suara nahdliyin.com.

Dari perspektif Islam, yang pertama harus disadari adalah bahwa informasi akan mempunyai arti hanya ia berada di dalam kerangka pengetahuan tentang masyarakat; hanya bila komponen. Sasarannya selaras dengan aspek-aspek mutlak, substisional, cultural dan subyektif suatu masyarakat, barulah informasi akan memberikan sumbangan positif kepada masyarakat itu. Keselarasan itu hanya dapat terjadi hanya jika negeri-negeri muslim menghasilkan informasi mereka sendiri dengan perlengkapan relevan yang memenuhi

⁶¹ Ahmad Zaini, Dakwah Melalui Internet, *AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 1, No. 1, 2013:99.

kebutuhankebutuhan para pembuat keputusan dan komunitas-komunitas mereka. Strategi informasi bagi dunia Muslim harus didasarkan kepada kesadaran ini.⁶²



⁶² Salman Yoga S., Dakwah di Internet: Konsep Ideal, Kondisi Objektif dan Prosfeknya, *Jurnal Al-Bayan* 22, No. 31, 2015: 57.